

PERILAKU INDISIPLINER SISWA DALAM PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 IX KOTO

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S1)*



OLEH :

Liza Yulianti

17058068/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG


2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
DESKRIPSI PERILAKU INDISIPLINER SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 IX KOTO

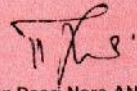
Nama : Liza Yulianti
NIM/TM : 17058068/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah., M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 1984 03 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Dr. Desri Nora AN., S.Pd., M.Pd
NIP. 19811215 201012 2 001

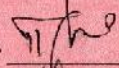
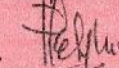
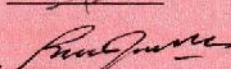
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**DESKRIPSI PERILAKU INDISIPLINER SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 IX KOTO**

Nama : Liza Yulianti
NIM/TM : 17058068/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Desri Nora AN., S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Reno Fernandes., S.Pd., M.Pd	3. 

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liza Yulianti
NIM/TM : 17058068/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul "Deskripsi Perilaku Indisipliner Siswa Dalam Pembelajaran Daring Sosiologi Di Kelas XI IPS Sosiologi SMA Negeri 1 IX Koto" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain keciali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan yang berlaku, baik institusi UNP maupu masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan keadaan sadar dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya menyatakan



Liza Yulianti
NIM: 17058068

ABSTRAK

Liza Yulianti (17058068/17) : Upaya Mengurangi Ketergantungan Media Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Di SMA Negeri 1 IX Koto Melalui Model “Problem Based Introduction”

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 IX koto yang tepatnya berada di nagari Silago, keamatan IX koto, kabupaten Dharmasraya . Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan media pada peserta didik dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 IX koto melalui model Problem Based Introduction pada mata pelajaran Sosiologi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek 10 orang peserta didik kelas XI IS yang mana 5 orang peserta didik perempuan dan 5 orang peserta didik laki-laki. Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian adalah upaya mengurangi ketergantungan media pada peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based introduction. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut 1) model pembelajaran problem based introduction bisa mengurangi ketergantungan peserta didik terhadap media karena mereka akan focus kepada masalah yang mereka bahas dan cari penyelesaiannya 2) model pembelajaran problem based introduction ini mengurangi ketergantungan media secara bertahap setiap pertemuannya mulai dari Siklus I hingga akhir siklus II.

Kata kunci : Ketergantungan media dan Problem based introduction.

ABSTACK

This research was conducted at SMA Negeri 1 IX Koto, which is located in Nagari Silago, Kevamatan IX Koto, Dharmasraya Regency. This study aims to reduce media dependence on students in learning at SMA Negeri 1 IX Koto through a Problem Based Introduction model in Sociology subjects.

This research is a classroom action research (CAR) with the subject of 10 students in class XI IS, of which 5 are female students and 5 are male students. The treatment given to research subjects is an effort to reduce media dependence on students in learning by using a problem based introduction learning model. The findings of this study are as follows 1) the problem based introduction learning model can reduce the dependence of students on the media because they will focus on the problems they discuss and find solutions 2) this problem based introduction learning model reduces the dependence of the media gradually every meeting starting from the Cycle I to the end of cycle II.

Keywords : Media dependence and Problem based introduction.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan shalawat untuk Baginda nabi Muhammad SAW.

Ayah dan Ibu

Aba (Ayah) Januar dan Amak (Ibu) Marnis yang telah menjaga, membesarkan, memelihara, memberi semangat serta selalu memberi dukungan moril dan materil sampai saat sekarang ini. Kata terimakasih tidak pernah bisa menggambarkan betapa besarnya perjuangan yang telah aba dan amamk berikan untuk liza tapi hanya kata terimakasih yang pada saat ini bisa liza haturkan sebagai wujud syukur liza.

Saudaraku

Teristimewa penulis ucapkan kepada adik-adik penulis, bang dang M. Pajrul Yadi, bang nek Ahmad Yogi, dan adek Yuqi Hidayatullah yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada peulis

Keluarga

Yang tercinta keluarga besar dari kakek Ali Amran dan nenek Mawarnis (mak dang Amrizal, amai Sepriati, kak Meri Oza Fitri, Rinda, Raito, Mak nga Alm. Aidil Fitri, Almh. Qaila, Akram, Tek nyi Murni, Lesta, Khalil Jibrán dan tek Neneng Wahyuni)

Sahabat

Yang tersayang sahabat terbaik penulis selama kuliah Keluarga Cemara (Halimah Tussa'diya (oma), Gusrinda (bunda), Fatimah Azzahra (aunty), Panji Reski (abang).

Serta teman-teman Sosiologi B legend yang juga sudah kebersamai saya dari awal kuliah dan selalu memberikan dukungan selama kami dikelas yang sama.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam juga penulis kirimkan untuk arwah Rasulullah, Nabi Muhammad SWA yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini penulis beri judul “Upaya Mengurangi Ketergantungan Media Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Di SMA Negeri 1 IX Koto Melalui Model “Problem Based Introduction”

Dalam merampungkan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak pada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Bapak Dr.EkaVidyaPutra,S.Sos.,M.S selaku Ketua Jurusan Sosiologi
Program Studi Pendidikan Sosiologi

3. Ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis sejak awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani aktivitas akademik di Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Sosiologi Program Studi pendidikan Sosiologi.
5. Ibu Tisnawati S.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 IX Koto yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi
6. Ibu nelvita Aria S.Pd selaku guru Sosiologi SMA Negeri 1 IX Koto yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang ,27 juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat penelitian	14
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	16
1. Pendidikan.....	16

2. Ketergantungan Media.....	16
3. Problem Based Introduction	17
B. Teori Ketergantungan Media (Dependency Theory)	22
C. Studi Relevan.....	24
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	33
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas	34
D. Rincian Kegiatan.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	45
1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	45
B. Temuan Khusus.....	62
1. Ketergantungan Peserta Didik pada Media Sebelum Melakukan Model Pembelajaran Problem Based Introduction.....	62

2. Ketergantungan Peserta Didik Pada Media Setelah Melakukan Model Pembelajaran Problem Based Introduction.....	70
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1
Tabel 1.2
Tabel 3.1
Tabel 3.2
Tabel 3.3
Tabel 4.1
Tabel 4.2
Tabel 4.3
Tabel 4.4
Tabel 4.5
Tabel 4.6
Tabel 4.7
Tabel 4.8
Tabel 4.9
Tabel 4.10

Tabel 4.11

Tabel 4.12

Tabel 4.13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: peserta didik sedang diskusi kelompok tentang struktur sosial

Gambar2 : anggota diskusi saling menerangkan materi pembelajaran antar kelompok

Gambar3 : peserta didik bersiap-siap untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka

Gambar4 : peserta didik sedang mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti untuk melihat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang serba instan ini kita bisa mendapatkan segala hal yang kita butuhkan, semuanya telah tersedia sehingga kita tidak perlu berusaha keras lagi untuk mendapatkan hal yang kita inginkan tersebut. Karena dalam berbagai bidang kehidupan sekarang sudah serba instan. Kecepatan adalah hal yang utama dengan apalagi hanya perlu sedikit usaha.

Begitu juga yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran sehingga tugas yang diberikan guru akan dicari jawabannya dari google. Biasanya peserta didik tidak melihat apakah yang mereka cari di internet berasal dari sumber yang terpercaya atau tidak mereka hanya memikirkan yang penting tugasnya telah mereka selesaikan walaupun dengan cara asal copy atau asal ambil aja dari google tanpa mencantumkan sumber dalam tugas yang telah mereka buat dan tidak memikirkan apakah tugas yang mereka buat tersebut salah atau benar.

Peserta didik sekarang sudah sangat percaya pada media tanpa melihat hal yang mereka lihat di media itu benar atau alah dan mereka tidak bisa melakukan sesuatu apapun tanpa adanya media internet yang tersambung dengan ponsel pintar yang mereka miliki, tanpa mereka sadari mereka telah ketergantungan pada media

tersebut sehingga jika tidak ada media tersebut mereka rasa mereka tidak bisa melakukan apapun sehingga mereka tidak percaya diri dengan apa yang bisa mereka lakukan tanpa internet. Padahal di dalam diri mereka tersimpan banyak potensi yang bisa mereka kembangkan, tapi karena perkembangan media mereka merasa dia bisa mendapatkan semuanya tanpa usaha.

Fenomena ini menyebabkan anak-anak sekarang yang lebih memperhatikan hasil dari pada usaha untuk mendapatkannya, termasuk dalam belajar, peserta didik ingin mendapatkan nilai tinggi dengan instan. Sehingga banyak yang lebih percaya pada internet dari pada diri mereka sendiri sehingga terjadilah plagiat yang dilakukan oleh peserta didik, karena mereka meniplak karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya dan juga tanpa melihat apakah yang telah mereka buat sesuai atau tidaknya dengan materi yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran dikelas yang disampaikan oleh guru.

Pada zaman sekarang hubungan pendidikan dengan media sangatlah penting apalagi media smartphone karena adanya larangan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara daring yang media utama dalam pembelajaran adalah smartphone tetapi hal tersebut di SMA Negeri 1 IX Koto tidaklah diberlakukan karena kecamatan IX Koto tidak ada kasus korban dari covid-19 maka pelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan pengurangan jam

pembelajaran yang pada awalnya 1 jam pelajaran berlangsung selama 45 menit dikurang jadi 30 menit.

Ketergantungan yang dimaksud bukanlah ketergantungan yang terjadi untuk sesuatu hal yang baik tetapi ketergantungan yang dampaknya negatif seperti banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran karena sibuk dengan smarphone mereka, yang menyebabkan rendahnya nilai mereka dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sosiologi. ada juga beberapa peserta didik yang datang terlambat kesekolah dengan alasan kesiangan karena jam tidur yang kurang disebabkan mereka sibuk dengan smartphome pada malam harinya, banyak juga peserta didik yang cabut pada jam pembelajaran yang ada aturan dari guru yang tidak memperbolehkan penggunaan smartphome pada saat jam pembelajaran, ada juga beberapa siswa yang kedapatan merokok dilingkungan sekolah karena pegaulan yang salah serta menonton video yang tidak baik lewat smartphome serta juga kedapatan memutar music padasaat guru menerangkan pelajaran. beberapa hal diatas adalah beberapa pelanggaran yang dilakukan peseta didik karena ketergantungan media, rincian pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI IPS dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Tabel pelanggaran oleh Peserta didik kelas XI IPS perminggu

No	Pelanggaran yang dilakukan	Jumlah Kasus	Tindakan yang Dambil Sekolah
1	Alfa (tidak dating kesekolah tanpa keterangan)	15 kasus	Proses konseling
2	Cabut pada saat PBM	20 kasus	Proses konseling dan berjanji tidak akan cabut lagi pada saat am pelajaran
3	Kesiangan (datang terlambat kesekolah)	20 kasus	Proses konseling dan setor hapalan ayat Al-Qur'an 1 ayat
4	Merokok	10 kasus	Pengeluaran surat peringatan 2
5	Menonton video yang tidak baik	3 kasus	Pemanggilan orang tua
6	Mendengarkan music dikelas pada saat PBM	7 kasus	Proses konseling dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi

Sumber: catatan pelanggaran mingguan BK

Plagiat yaitu perilaku menjiplak sebagian atau keseluruhan karya seseorang dan mengakui itu adalah karya kita sendiri .kalau yang dicitlak hanya sebagian tanpa menuliskan sumber dari tulisan itu, juga merupakan plagiat. sehingga itu bisa membuat peserta didik ketergantungan dengan hal tersebut tanpa mau berusaha sendiri, Padahal mereka adalah harapan bangsa untuk lebih baik kedepannya. Jadi guru dan tenaga pendidik lainnya harus bisa menanamkan kepada peserta didik sikap mandiri dan bertanggung jawab atas apa yang telah dibuat dan atas apa yang telah dilakukan.

Plagiat atau sering kita dengar plagiarisme dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai penjiplakan yang melanggar hak cipta. Menurut Lucky Setiawati, S.H.dalam artikel Menghindari Pelanggaran Hak Cipta Dalam Menulis jika seseorang menggunakan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber dan bertindak seolah-olah karya orang tersebut adalah karyanya sendiri. Pada dasarnya sifat dari peserta didik adalah meniru tetap plagiat yang dimaksud adalah peserta didik yang mengerjakan tugasnya berdasarkan brainly yang mereka tau bahwa siapapun bisa memberikan jawaban di situs tersebut tetapi mereka tetap melakukan hal tersebut karena ingin sesuatu yang instan dan tidak mau berusaha lebih.

Masalah plagiarisme ini di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang salah satunya yaitu Undang-Undang tentang Hak Cipta Pasal 44 ayat 1 yang berbunyi” Penggunaan, pengambilan, penggandaan dan/atau perubahan suatu ciptaan

dan/atau produk hak terkait secara keseluruhan atau sebagian yang substansial tidak dianggap sebagai pelanggaran hak cipta jika sumbernya disebutkan atau dicantumkan secara lengkap untuk keperluan: (a) pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari pencipta atau pemegang hak cipta; (b) dsb...”

Karena banyaknya masalah plagiat ini makanya kita harus bisa mengurangi ketergantungan mereka terhadap media supaya mereka bisa melahirkan karya-karya baru dan tidak lagi melakukan plagiat yang jelas-jelas telah dilarang oleh Undang-Undang yang jika dilanggar akan mendapatkan hukuman mulai denda sampai bisa dipenjara sesuai dengan seberapa banyak dan sering melakukan plagiat atau memjiplak karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

Tidak semua hal yang menggunakan media disebut dengan ketergantungan media karena pada zaman sekarang kita memang sangat membutuhkan media dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam pembelajaran sekarang kita any bisa mgunakan media internet sebagai media belajar karena kita tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka secara intens. Tiak dapat dipungkiri kita sangat membutuhkan media tetapi kita juga tidak bisa selalu mengandalkan media apalagi untuk membuat tugas yang jawaban dari pertanyaannya harus dinalar walaupun kita dapat menemukan jawabannya di media atau di google tetapi kita tidak bisa

memastikan jawaban yang ada disana benar atau salahnya karena semua orang bisa menulis di blog yang ada di google.

Alasan peserta didik ketergantungan media adalah karena mereka biasa mendapatkan apa yang mereka mau dengan mudah. ini bisa terjadi karena orang tua selalu mengikuti apapun mau mereka pada saat pertumbuhannya sehingga mereka selalu merasa walaupun tanpa berusaha dengan keras mereka tetap mendapatkan apa yang mereka mau karena mereka telah terbiasa menerima saja apa yang mereka mau tanpa usaha.

Dalam hal ini guru harus bisa menanamkan sikap mandiri kepada peserta didik dan juga bisa menjelaskan kepada mereka kalau nanti setelah mereka dewasa dan dalam lingkungan kerja mereka tidak bisa lagi mengandalkan orang lain. Dan juga menjelaskan kepada peserta didik tidak selamanya orang yang selalu bisa mengabaikan apa yang kita inginkan akan berada disamping kita, maka kita harus berusaha sendiri. Dengan berusaha sendiri kita juga akan merasa bangga dengan apa yang kita capai walaupun belum sesuai dengan apa yang telah kita targetkan tapi ini semua adalah hasil dari usaha kita sendiri.

Peserta didik juga kurang semangat membuat karya-karya baru seperti tulisan sendiri termasuk tugas karena sekolah jarang memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil dalam hal tersebut karena biasanya sekolah lebih fokus

memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil mewakili sekolah dalam perlombaan sehingga kurang perhatian kepada peserta didik yang membuat karya lain tanpa membawa nama sekolah.

Rasa malas merupakan salah satu penyebab peserta didik ketergantungan pada media, Maka guru harus bisa membangkitkan semangat dari peserta didik supaya peserta didik tidak malas dalam melaksanakan tugas dan juga mengerjakan tugas dengan kekuatannya sendiri tanpa melibatkan orang lain walaupun peserta didik tersebut mengambil acuan dari orang lain atau dari internet tapi dengan cara mencantumkan sumber dari mana dia mengutip pendapat orang tersebut. Berbagai masalah dan fenomenayang terjadi mengakibatkan rendahnya keaktifan peserta didik dalam pannelajaran yang membuat mereka kurang paham atas pelajaran yang disampaikan oleh guru tetapi mereka tetap tidak mau bertanya. Kurangnya pemahaman peserta didik ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran pada tabel berikut

Tabel 1.2

Hasil belajar peserta didik kelas XI IPS

No	Rentang Nilai	Klasifikasi Nilai	Jumlah Peserta Didik
1	95-100	A	0
2	85-94	B	2

3	75-84	C	5
4	65-74	D	15
5	<65	E	3

Sumber: ujian harian peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 IX koto

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pemahaman peserta didik pada pelajaran sangat rendah terbukti dari tabel hasil belajar peserta didi pada mata pelajaran Sosiologi diana anya dua orang peserta didik yang mendapatkan nilai B yang rentang nialinya dalam angka dari 85-94, sedangkan siswa yang mendapat nilai C yang dalam rentang angkanya dari 75-84 ada 5 orang peserta didik, dan yang paling banyak adalah peserta didik ang mendapat nialai D yang renntang nilainya 65 sampai 74 dan juda ada 3 orang peserta didik yang menapatkan nilai E yang artinya nilainya kurang dari 65.

Menanamkan semangat pada peserta didik oleh guru dapat dilakukan dengan cara menggabungkan pembelajaran dengan hobi atau bakat dan minat peserta didik juga bisa dengan cara memberi reward dan hukuman kepada peserta didik. Tapi, hukuman yang diberikan bukanlah hukuman yang bisa membuat peserta didik jera tapi hukuman yang bisa membuat peserta didik semangat. Dan bisa juga dengan memainkan games-games yang unik yang membutuhkan kemandirian jadi peserta didik akan mecoba berusaha sendiri sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan

materi pembelajaran yang dipelajari pada hari itu, dalam games ini juga harus ada reward dan hukumannya.

Games akan membuat peserta didik senang dan mereka akan mudah menerima pembelajaran, dan kita menanamkan kemandirian kepada peserta didik secara tidak langsung melalui games yang kita mainkan sehingga peserta didik berusaha dengan kemampuan sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain maupun dari media yang biasamereka lakukan.serta berusaha melaksanakan instruksi dalam games dengan kemampuan sendiri.

Salah satu cara untuk megatasi ketergantungan media yang membuat pemahaman peserta didik tidak sempurna adalah dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Introduction yaitu salah satu model pembelajaran yang berbasis masalah yang bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar dan membuat peserta didik kritis sehingga mereka bisa melupakan smartphone mereka sejenek dan focus pada masalah yang merek bahas sampai mereka bisa memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.serta peserta didik juga diberikan reward atas usahanya sehingga mereka merasa usaha mereka dalam memecahkan masalah tersebut dihargai dan pada kesempatan selanjutnya mereka juga akan melakukan usaha yang lebih keras lagi karena mereka senang saat uasah mereka mendapatkan apresiasi dari guru.

Peserta didik di SMA Negeri 1 IX koto banyak yang ketergantungan pada media di dalam pembelajaran karena mereka terbiasa hanya mendengarkan dan menerima pembelajaran tanpa ada usaha untuk mencari data sendiri, walaupun ada mereka terbiasa untuk menjiplak karya orang lain. kemandirian peserta didik di SMA Negeri 1 IX koto ini sangat rendah karena mereka sangat bergantung pada orang lain dan dalam pembelajaran mereka lebih memilih mencari materi pembelajaran di internet dari pada buku yang mengharuskan mereka membaca dan merangkum sendiri materi pembelajaran dari buku tersebut. Bahkan ada beberapa peserta didik yang mengcopy tugas temannya tanpa ada usaha untuk membuatnya sendiri padahal belum tentu apa yang mereka tiru adalah hal yang benar. biasanya peserta didik tidak mementingkan betul atau tidaknya tugas yang mereka buat tapi mereka Cuma mementingkan mereka membuat atau tidaknya tugas tersebut.

SMA Negeri 1 IX Koto memiliki populasi sebanyak 133 orang siswa. Siswa kelas X ada sebanyak 45 orang dengan rincian jurusan IPA sebanyak 20 orang dan jurusan IPS sebanyak 25 orang, siswa kelas XI berjumlah 49 orang dengan jurusan IPA sebanyak 24 orang dan jurusan IPS sebanyak 25 orang sedangkan kelas XII berjumlah 39 orang , 21 orang jurusan IPA dan 18 orang IPS

Dari 133 orang peserta didik yang terdaftar di SMA Negeri 1 IX Koto hamper 80% peserta didik ketergantungan media, salah satu bukti yang peneliti lihat di lapangan adalah peserta didik akan merasa gelisah apabila di dalam pembelajaran

mereka tidak boleh menggunakan smartphone atau harus mengumpulkan smartphone mereka sehingga akan mengganggu focus mereka dalam belajar. peneliti menemukan fenomena ini setelah melakukan observasi di SMA Negeri 1 IX koto. Dari 133 orang peserta didik di SMA Negeri 1 IX koto ini 68 orangnya adalah peserta didik yang jurusan IPS dan dalam pembelajaran mereka sering kedatangan menggunakan smartphone tak terkecuali dalam pembelajaran sosiologi yang menurut mereka membosankan karena banyaknya hapalan.

Beberapa fenomena yang banyak terjadi di SMA Negeri 1 IX Koto yang menunjukkan ketergantungan peserta didik kepada media adalah, apabila ada pemadaman listrik dan baterai smartphone mereka tidak ada maka peserta didik akan kelihatan gelisah sampai listrik aktif kembali. Peserta didik juga akan gelisah pada saat smartphone mereka dikumpulkan pada saat ujian seperti ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Tetapi apabila pembelajaran dilakukan diskusi tentang permasalahan yang sedang viral mereka kelihatan sangat bersemangat dan bisa menyampaikan pendapat mereka di depan teman-temannya. Dan juga pada saat guru menyajikan games-games yang menunjang pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan smartphone mereka.

Salah satu cara menanamkan kemandirian kepada peserta didik dalam pembelajaran terutama mata pelajaran sosiologi adalah dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model problem based introduction. Yaitu model

pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang disajikan serta dapat memiliki suatu keterampilan dalam memecahkan masalah dan guru dalam metode ini hanya sebagai pembimbing dan fasilitator yang memfasilitasi peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang sudah diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan ` latar belakang yang telah dibahas sebelumnya dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah

1. Tingginya tingkat ketergantungan peserta didik terhadap media
2. Maraknya terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik akibat dari penggunaan smartphone yang tidak terkontrol
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik karena tidak focus belajar dan lebih banyak menggunakan smartphone.

C. Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul maka, diadakan kemungkinan untuk membatasi pada fokus perhatian peneliti.oleh karena itu masalah tersebut perlu dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini adalah melihat upaya mengurangi ketergantungan media pada peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 IX Koto melalui model “Problem Based Introduction”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu “Bagaimana model problem based introduction tepat digunakan sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan peserta didik terhadap media dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 IX koto”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi tingkat ketergantungan peserta didik terhadap media dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 IX koto dengan model problem based introduction.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ketergantungan media dan model pembelajaran problem based intoduction.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai pengembangan diri dan menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dalam penctrapan pengetahuan yang dihadapi secara nyata

- b. Manfaat praktis bagi guru, sebagai acuan dalam pembelajaran dalam menghadapi peserta didik yang ketergantungan media
- c. Manfaat bagi siswa, sebagai pedoman untuk mengurangi ketergantungan kepada media dan sebagai acuan untuk lebih aktif dalam pembelajaran.